



The Effect Of Payment Gateway Mediation On The Influence Of Human Capital On Financial Performance Micro, Small And Medium Enterprises

Ammi Sufyah Al Rizqy ^{1*}, dan Ayu Lucy Larasaty ²

¹⁻² Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo; Jawa Timur;

* Corresponding Author : Ammi Sufyah Al Rizqy, e-mail : 31421009.student@unusida.ac.id

Abstract: This study aims to analyze human capital financial performance in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with payment gateway as a mediating variable. In this study, human capital is measured based on the skills, knowledge, and experience possessed by MSME entrepreneurs, while financial performance is measured based on profitability and operational efficiency. The results of the study indicate that human capital has a positive influence on the use of payment gateways, which in turn has a positive impact on improving the financial performance of MSMEs. The results of payment gateways are not significant on financial performance. Furthermore, there is an insignificant influence of human capital on the use of payment gateways that do not affect financial performance. These findings provide evidence that increasing human capital in MSMEs through mastery of payment technology can improve operational efficiency and overall financial performance.

Keywords: payment gateway; human capital; financial performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis human capital financial performance pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan payment gateway sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini, human capital diukur berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh para pengusaha UMKM, sementara financial performance diukur berdasarkan profitabilitas dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan payment gateway, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Hasil payment gateway tidak signifikan terhadap financial performance. Selanjutnya, adanya pengaruh tidak signifikan dari human capital terhadap penggunaan payment gateway yang tidak memengaruhi financial performance. Temuan ini memberikan bukti bahwa peningkatan human capital dalam UMKM melalui penguasaan teknologi pembayaran dapat meningkatkan efisiensi operasional dan financial performance secara keseluruhan.

Kata kunci: gateway pembayaran; sumber daya manusia; kinerja keuangan

Received: June 7, 2025

Revised: June 19, 2025

Accepted: July 12, 2025

Published: July 15, 2025

Curr. Ver.: July 15, 2025



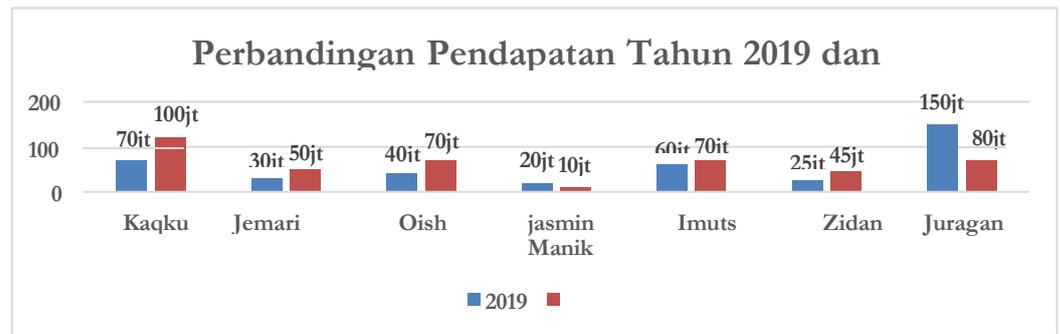
Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

UMKM menjadi salah satu pertumbuhan perekonomian yang sangat berkontribusi di Indonesia. Untuk menjangkau progres perekonomian yang kukuh dan berlanjut, diperlukan adanya dukungan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan yang kuat. Di era globalisasi ekonomi saat ini teknologi menjadi agenda penting bagi UMKM, karena teknologi sendiri dapat membantu UMKM untuk bersikukuh di tengah kompetitor bisnis yang kian cermat. Meningkatnya minat konsumen terhadap pengetahuan terapan membuat para pelaku usaha harus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Octaviani Salsabella & Handri, 2022). Salah satu bentuk teknologi keuangan yang sedang marak di gunakan yakni payment gateway. Payment gateway menawarkan karakteristik yang beragam bagi pelaku UMKM sehingga berdampak pada terciptanya kesan positif serta kemudahan bagi para

pengguna layanan payment gateway (Putri, Waluyo, & Farhani, 2022). Disamping itu, agar financial performance UMKM lebih baik tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada dasarnya modal manusia berperan dalam upaya peningkatan kapabilitas mengembangkan peluang UMKM dan mendorong akumulasi keterampilan, pengetahuan, sikap atau tindakan modern para pelaku usaha (Rusu & Rusu, 2020).

Sepanjang tahun 2024, penjualan aksesoris dari manik-manik mengalami peningkatan yang signifikan, aksesoris manik-manik menjadi salah satu aksesoris yang viral di Sidoarjo dan juga menjadi peluang usaha yang diminati banyak orang terutama di kalangan gen Z yang selalu mengikuti trend terbaru (Naila Nazira., 2024). Pada tahun 2019, pelaku UMKM di sektor penjualan aksesoris mengalami tantangan dalam peningkatan kinerja keuangan. Banyak di antara beberapa UMKM masih menggunakan metode pembayaran tradisional, seperti pembayaran tunai atau transfer bank manual yang sering kali tidak efisien. Namun, sejak tahun 2022 hingga 2024, tren digitalisasi dan adopsi teknologi seperti payment gateway meningkat pesat. Payment gateway memungkinkan UMKM untuk menerima berbagai metode pembayaran secara lebih mudah, cepat, dan aman. Hal ini membantu meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperluas jangkauan pasar, terutama dengan meningkatnya preferensi belanja daring. Dengan menggunakan payment gateway, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola transaksi secara lebih efisien dan mendukung strategi bisnis mereka.



Gambar 1. Perbandingan Pendapatan Tahun 2019-2024 UMKM di Kota Sidoarjo

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil survey sementara pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang di tunjukkan pada Gambar 1.1 di atas mampu di jelaskan bahwa mayoritas besar usaha mengalami peningkatan pendapatan dari tahun 2019 ke 2024, seperti Kaqku (42,9%) dengan peningkatan modal (100%) dan laba (108,3%), Jemari manik (66,7%) dengan peningkatan modal (86,7%) dan laba (80%), Oishi (75%) dengan peningkatan modal (100%) dan laba (110%), Imuts Collection (16,7%) dengan peningkatan modal (18%) dan laba (16%), Zidan Collection (80%) dengan peningkatan modal (50%) dan laba (45%). Tetapi tidak dengan Jasmin Collection dan Juragan manik yang mengalami penurunan pendapatan, di karenakan toko tersebut masih belum menggunakan payment gateway. Sebagian besar usaha menunjukkan tren positif dalam pendapatan, kecuali satu usaha yang mengalami penurunan. Usaha dengan strategi pembayaran modern tampak terlihat lebih berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akuba & Hasmirati, 2021) menemukan bahwa Human Capital merupakan konstituen utama yang harus dipunyai oleh tiap golongan bisnis karena terdapat penemuan baru, pengetahuan, kapabilitas, dan kemahiran. Wibowo & Utomo, (2023) juga berpendapat bahwa Human Capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karna Human Capital dapat memaksimalkan keuntungan usaha dan perolehan. Berbeda dengan Wang & Zhang, (2021) menjelaskan bahwa meskipun Human Capital menunjukkan koefisien positif, Human Capital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Human Capital tidak berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Sedikit berbeda dengan yang di jelaskan Angelia Alfatwa Rusandi Siregar et al., (2023) and Manusia et al., (2024) bahwa Payment Gateway memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Payment Gateway

juga dapat meningkatkan pendapatan, mempermudah transaksi, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Namun Sari, (2023) and Shochrul Rohmatul Ajija, (2019) menunjukkan bahwa meskipun payment gateway meningkatkan pendapatan, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan tidak selalu signifikan. Ketidak konsistenan hasil riset sebelumnya mengindikasikan adanya kompleksitas dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengkaji keterkaitan antara sumber daya manusia, gateway pembayaran, dan kinerja keuangan dalam konteks UMKM (Manusia et al., 2024). Penelitian ini berkontribusi untuk mengetahui teknologi pembayaran digital, khususnya melalui payment gateway yang dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan meningkatkan bisnis.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Data di kumpulkan melalui observasi dan quisioner, kemudian di analisis menggunakan teknik statistic deskriptif dan inverensial untuk memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

2.2. Desain Penelitian

Sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian, desain penelitian ini dirancang sebagai berikut, 1) mengidentifikasi masalah (fenomena) yang akan diteliti, 2) menyusun rumusan masalah, 3) menemukan landasan teori yang relevan dengan judul penelitian, 4) merumuskan hipotesis, 5) menentukan metode penelitian yang dipilih kuantitatif, 6) mengumpulkan data dalam bentuk kuesioner, 7) analisis data eksplanasi, 8) penyusunan hasil penelitian, 9) selanjutnya membuat kesimpulan.

2.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini direalisasikan di Kabupaten Sidoarjo pada UMKM bagian aksesoris. Waktu pelaksanaan ini dilakukan selama lima bulan, dari Oktober hingga Februari Kegiatan dimulai dengan pengajuan dan persetujuan judul pada bulan Oktober dan November, dilanjutkan dengan persiapan dan observasi pada bulan November hingga Desember. Pengumpulan data dilakukan pada Januari, kemudian analisis data serta penyusunan laporan diselesaikan pada Februari.

2.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan UMKM bidang asesoris di Sidoarjo yang menggunakan payment gateway. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan pendekatan non-probabilistik, khususnya teknik purposive sampling, di mana partisipan dipilih secara sengaja sesuai dengan karakteristik yang relevan terhadap tujuan penelitian. Adapun kriteria yang di tunjukkan yaitu:

Tabel 1. Kriteria purposive sampling di dalam sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah UMKM di Sidoarjo	176.425
2	Jumlah UMKM bidang Handycraft	345
3	Handycraft asesoris manik-manik yang terdaftar di UMKM Sidoarjo	31

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024

2.5. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merujuk pada informasi yang dihimpun secara langsung dari sumber aslinya, tanpa melalui proses transformasi atau analisis statistik. Data ini memiliki tingkat keaslian tinggi karena belum mengalami intervensi atau manipulasi pihak ketiga. Sumber data yang dipakai peneliti didapat melalui angket (kuesioner) diberikan kepada owner UMKM sebagai penelitian.

2.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Form. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Prosedur analisis melibatkan dua tahapan utama, yaitu evaluasi model pengukuran (measurement model) dan model struktural (structural model) yang menggambarkan hubungan antar konstruk, sesuai dengan prosedur standar yang telah diuraikan dalam literatur. Partial Least Squares (PLS) dipilih sebagai teknik analisis karena penelitian ini memerlukan estimasi skor variabel laten dari data sekunder, dengan alasan utamanya dukungan empiris yang komprehensif untuk teori pengukuran yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

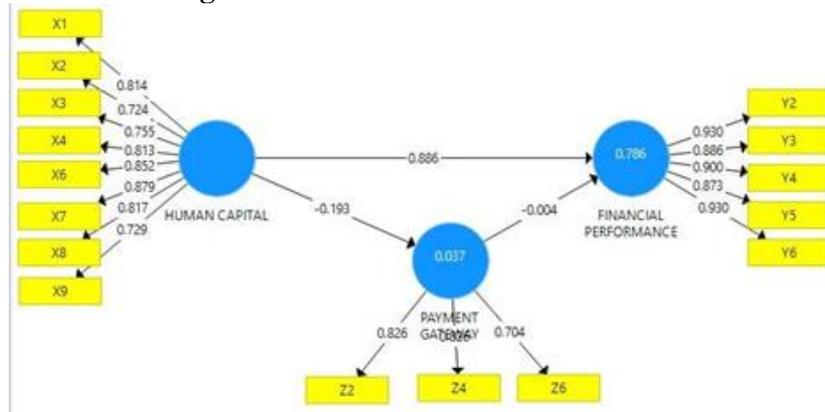
Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Kategori	Deskripsi	Jumlah	Persentase
Usia	21-25 Tahun	14	44,8 %
	26-30 Tahun	8	27,1 %
	<30 tahun	9	28,1%
Lama Berdirinya UMKM	1 Tahun	6	18,8%
	2 Tahun	8	25,9%
	3 Tahun	7	24%
	<3 Tahun	10	31,3%
Omset pertahun	>10.000.000	17	53,1 %
	10.000.000-50.000.000	11	34,4%
	>100.000.000	3	12,5%

Sumber: Pengolahan data (2020)

Tabel di atas menggambarkan karakteristik umum responden penelitian berdasarkan usia, lama berdirinya UMKM, dan omset pertahun. Mayoritas responden berusia 21-25 tahun sebanyak 14 orang (44,8%), sedangkan sisanya berusia 26-30 tahun sebanyak 8 orang (27,1%) dan lebih dari 30 tahun sebanyak 9 orang (28,1%). Berdasarkan lama berdirinya UMKM, sebagian besar responden sudah memiliki UMKM selama lebih dari 3 tahun dengan jumlah 10 orang (31,3%), sementara yang 1 tahun berjumlah 6 orang (18,8%) 2 tahun berjumlah 8 orang (25,9%) dan 3 tahun 7 orang (24%). Dari segi penghasilan omset, mayoritas responden memiliki omset sebanyak >10.000.000 17 orang (53,1%), kemudian omset 10.000.000-50.000.000 ada 11 orang (34,4%) dan omset >100.000.000 ada 3 orang (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh pemilik UMKM yang ber usia 21-25 tahun dengan lama berdirinya umkm selama lebih dari 3 tahun dan rata-rata memiliki omset kurang dari 10.000.000. Ketentuan Gambar atau bagan. Keterangan gambar diletakkan dibawah gambar, 10 poin, times new roman, spasi singel. Sumber gambar dituliskan setelah nama gambar. Untuk bagan atau tabel yang tidak menggunakan smart art, harus di grouping terlebih dahulu.

3.1. Uji Validitas Konvergen



Gambar 2. Loading Factor

Convergent Validity Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan secara akurat merepresentasikan variabel yang diukur, dengan indikator validitas konvergen dilihat dari nilai outer loading ($> 0,70$) serta nilai AVE yang harus berada di atas 0,50 (Hair et al., 2021).

Tabel 3. Outer Loading

	Human Capital	Financial Performance	Payment Gateway
1	0.814		
2	0.724		
3	0.755		
4	0.813		
6	0.852		
7	0.879		
8	0.817		
9	0.729		
2		0.930	
3		0.886	
4		0.900	
5		0.873	
6		0.930	
2			0.826
4			0.826
6			0.704

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Berdasarkan rangkaian tabel di atas, diperoleh outer loadings memaparkan bahwa signifikansi setiap parameter sudah mengungguli 0,7. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa keseluruhan indikator sudah mencukupi standar akurasi dan layak bagi menyinambungkan ke jenjang pemeriksaan berikutnya. Ditemui suatu butir melalui skor paling dominan di

indikator tertentu Y2 dan Y6 dengan nilai yang sama sebesar 0.930 dan nilai terendah pada indikator Z6 sebesar 0.704.

Tabel 4. Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Human Capital(X)	0.918	0.919	0.934	0.639
Financial Performance(Y)	0.944	0.946	0.957	0.818
Payment Gateway(Z)	0.728	0.730	0.830	0.621

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Berdasarkan tabel 4.3 bahwasannya sesuai dengan (Hair et al., 2021), patokan paling rendah yang harus dipenuhi untuk menguji convergent validity ialah nilai outer loading > 0,70 dan nilai AVE > 0,50. Demi reliabilitas, mengenai ini ditentukan oleh nilai Cronbach's alpha, di mana nilai > 0,70 dianggap reliabel. Selain itu, reliabilitas juga dapat diukur mengaplikasikan composite reliability, adapun ukuran keajegan internal, yang dalam hal ini dibedakan dari Cronbach's alpha, dievaluasi melalui reliabilitas komposit tidak selalu mensyaratkan nilai > 0,70; nilai > 0,60 masih dianggap bisa diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE) telah memenuhi kriteria validitas konvergen, ditunjukkan oleh capaian nilai yang tergolong tinggi.

3.2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dengan konstruk lainnya dalam model penelitian, dan seberapa banyak indicator mewakili satu konstruk. Validitas diskriminan dinilai melalui rasio heterotrait-monotrait (HTMT), dengan kriteria penerimaan nilai di bawah 0,90 (Sarstedt et al., 2021).

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan

	Human Capital	Financial Performance	Payment Gateway
Human Capital	0.800	0.887	
Financial Performance		0.904	
Payment Gateway	-0.174	-0.193	0.788

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel laten memiliki nilai HTMT di bawah ambang batas 0,9. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sesungguhnya semua variable potensial sudah mencukupi kriteria validitas deksriminan.

3.3. Uji Reliabilitas

Pengukuran reabilitas adalah pengujian guna mengetahui kriteria ketepatan indikator dalam dalam konstruk. reliability dilihat pada nilai cronbach's alpha apabila memiliki nilai > 0,70 maka reliabel. Selanjutnya, composite reliability sebagai indikator koherensi internal, berbeda dengan Cronbach's alpha yang mensyaratkan nilai lebih dari 0,70, memperbolehkan nilai ambang batas yang dapat diterima mulai dari 0.60 (Hair et al., 2021).

Tabel 6. Construct Reliability dan Validity

Composite Reliability	
Human Capital (X)	0.934
Financial Performance (Y)	0.957
Payment Gateway (Z)	0.830

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai composite reliability pada masing-masing variabel melebihi angka 0,7. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel laten yang diuji telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut melalui pengujian representasi sistematis.

3.4. Analisis Model Struktural

R Square

Koefisien determinasi (R-squared) merupakan kadar perangkaan yang mengindikasikan proporsi ragam dalam variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam kerangka model penelitian. Semakin besar nilai R-squared, semakin meningkat partisipasi variabel interpretasi. Menurut (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2021), R-squared sebesar 0,75 atau lebih menunjukkan hubungan yang sangat kuat, antara 0,50 hingga 0,75 menunjukkan hubungan moderat, dan di bawah 0,50 menunjukkan hubungan yang lemah.

Tabel 7. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Financial Performance	0.786	0.771
Payment Gateway	0.037	0.004

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

R Square menunjukkan derajat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat pada model regresi. Pada gambar, model untuk Financial Performance memiliki R Square = 0.786 dan R Square adjusted = 0.771, yang berarti variabel independennya dapat menjelaskan 78.6% variasi dalam kinerja keuangan, menunjukkan hubungan yang kuat. Sementara itu, model untuk Payment gateway memiliki R Square = 0.037 dan R Square adjusted = 0.004, menunjukkan bahwa variabel independen hanya menjelaskan 3.7% variasi dalam penggunaan Payment Gateway, sehingga hubungan dalam model ini sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang lebih dominan mungkin mempengaruhi Payment Gateway, sehingga perlu dipertimbangkan variabel independen tambahan agar model lebih akurat.

3.5. Uji Hipotesis

Tabel 8. Path Coefficient

	Original Sampel	T Statistic	P Values
Human Capital -> Financial Performance	0.886	26.138	0.000
Human Capital > Payment Gateway	-0.193	0.705	0.486
payment Gateway -> Financial Performance	-0.004	0.050	0.961

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Berikut adalah hasil uji hipotesis berdasarkan table:

1) Human Capital terhadap Financial Performance

Hasil menunjukkan bahwa human capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien sebesar 0.886. P-Value sebesar 0.000 menunjukkan signifikansi tinggi pada semua level (1%, 5%, dan 10%), didukung oleh T-Statistics yang sangat tinggi yaitu 26.138. Artinya, semakin baik human capital dalam organisasi, semakin meningkat pula kinerja keuangannya.

2) Human Capital terhadap Payment Gateway

Hubungan antara human capital dan penggunaan payment gateway memiliki koefisien negatif sebesar -0.193, dengan P-Value 0.486, yang berarti tidak signifikan. T-Statistics yang rendah (0.705) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kuat antara kedua variabel ini. Dengan demikian, human capital tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan atau intensitas penggunaan payment gateway dalam penelitian ini.

3) Payment Gateway terhadap Financial Performance

Dampak penggunaan payment gateway terhadap kinerja keuangan tergolong sangat minimal, dengan koefisien sebesar -0.004. P-Value yang sangat tinggi (0.961) dan T-Statistics yang sangat rendah (0.050) menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan sama sekali. Artinya dalam konteks penelitian ini, penggunaan payment gateway tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 9. Indirect Effect

	Original Sample	T Statistic	P Values
Human Capital -> Payment Gateway -> Financial Performance	0.001	0.025	0.980

Sumber: Hasil Pengolahan Data Smartpls

Standar original Sample sama dengan 0.001 menunjukkan agar konsekuensi tidak parifrastis Human Capital pada Payment Gateway melampaui Financial Performance ialah positif. Nilai T-Statistic sebesar 0.025 yang lebih kecil dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan sebenarnya hubungan ini tidak signifikan, dan nilai P-Value sebesar 0.980 (lebih dari 0,05) mengonfirmasi bahwa efek tidak langsung ini tidak signifikan secara statistik. Berarti, Financial Performance tidak memediasi pengaruh *Human Capital* terhadap *Payment Gateway*.

4. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis variabel human capital, finance performance, payment gateway pada UMKM asesoris di Sidoarjo. Penelitian ini juga menunjukkan payment gateway sebagai variable mediasi antara human capital terhadap financial performance. Berbagai dimensi dan indikator yang terdiri dari beberapa item pernyataan digunakan untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel dalam penelitian untuk menghasilkan temuan atau hasil yang relevan. Berikut ini adalah uraian mengenai hasil yang telah dianalisis:

H1: Pengaruh Human capital terhadap Financial performance

Temuan penelitian ini konsisten dengan Agustia et al., (2021), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara human capital terhadap financial performance. Hal ini menunjukkan bahwa human capital mampu meningkatkan financial performance dalam UMKM handicraft asesoris Sidoarjo. Penerapan human capital yang efektif pada UMKM handicraft asesoris Sidoarjo mampu meningkatkan keterampilan SDM yang dapat meningkatkan financial performance dalam performa keuangan. Dalam teori resource based view (RBV) Barney, (2001) penerapan human capital yang tepat menjadi penggerak untuk membantu UMKM dengan menerapkan financial performance yang relevan. Human capital yang kuat akan mendorong financial performance dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan serta pertumbuhan finansial UMKM handicraft asesoris Sidoarjo

(Octisari, Indria Astuti, & Adi Nugraha, 2022). Human capital mendorong UMKM untuk mempunyai akses pada financial performance yang berdaya saing untuk terus beradaptasi secara berkelanjutan (Safii & Anom, 2021). Selain itu, penerapan human capital dengan financial performance membantu UMKM untuk membuat strategi yang tepat dalam menjalankan usaha yang lebih inovatif dibandingkan competitor lainnya. Hasil pengujian ini juga sejalan dengan Tirayani, (2023), menunjukkan bahwa human capital yang didukung oleh financial performance dengan tepat dapat meningkatkan performa bisnis.

H2: Pengaruh Human capital terhadap Payment gateway

Selanjutnya, Human capital menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap penggunaan payment gateway, yang konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya Rahadiansyah & Dewayanto, (2021) temuan ini menunjukkan bahwa human capital berperan penting dalam berbagai aspek bisnis, dalam hal payment gateway terhadap efektivitas dan kinerja bisnis cenderung kecil. Payment gateway mengacu pada sistem teknologi yang memungkinkan pemrosesan Transaksi pembayaran elektronik mencakup metode seperti pembayaran menggunakan kartu kredit maupun transfer melalui rekening bank, dan dompet digital. Penerapan human capital terhadap payment gateway tidak dapat meningkatkan kapabilitas usaha yang tidak berpengaruh pada UMKM handicraft asesoris Sidoarjo. Adanya korelasi tidak signifikan antara human capital terhadap payment gateway akan mengganggu peran pemimpin yang berusaha untuk menyelaraskan dengan regulasi UMKM yang berjalan sesuai kondisi pasar (Angelia Alfatwa Rusandi Siregar et al., 2023). Akibatnya, UMKM yang gagal mengatasi masalah akan beresiko kehilangan daya saing di tengah persaingan yang semakin besar. Dalam teori resource based view (RBV) Barney, (2001) mengungkapkan bahwa human capital tidak berpengaruh signifikan terhadap payment gateway jika penerapannya tidak disesuaikan dengan kebutuhan atau karakteristik bisnis. Dengan demikian, penggunaan human capital terhadap payment gateway yang berlebihan dalam konteks bisnis bisa mengarah pada peningkatan biaya, kompleksitas operasional, dan potensi masalah keamanan.

H3: Pengaruh Payment gateway terhadap Financial Performance

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan payment gateway tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap financial performance, sejalan dengan hasil penelitian Octavina & Rita, (2021) yang mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pengelolaan sistem pembayaran, tidak adanya pengaruh langsung dari penggunaan payment gateway terhadap efisiensi keuangan bisnis dalam memengaruhi kinerja keuangan. Dengan penerapan payment gateway bisa memberikan kemudahan dalam transaksi, Tidak menjamin peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan secara signifikan dalam konteks bisnis (Angelia Alfatwa Rusandi Siregar et al., 2023). Lestari et al., (2020) menunjukkan bahwa penggunaan payment gateway yang berlebihan dalam bisnis, tanpa pertimbangan yang matang, bisa berdampak buruk pada financial performance. Dalam teori resource based view (RBV) Barney, (2001) mengungkapkan bahwa penting untuk memilih payment gateway yang tepat dan mengelolanya dengan bijaksana untuk memastikan bahwa financial performance yang Nilai yang diperoleh melebihi besaran potensi risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnis.

H4: Pengaruh Human capital terhadap Financial performance di mediasi oleh Payment gateway

Terakhir, Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa human capital yang dimediasi oleh payment gateway secara tidak signifikan tidak dapat meningkatkan financial performance. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lansita, Khusnah, Putra, Abdullah, & Ula, 2024) menunjukkan bahwa financial performance dengan human capital menunjukkan tidak adanya hubungan terhadap payment gateway. Penerapan payment gateway dalam UMKM yang terlalu berlebihan dalam konteks bisnis dapat berdampak negatif terhadap human capital dan financial performance pada bisnis. Mengombinasikan human capital melalui payment gateway tidak dapat meningkatkan pengelolaan UMKM pada financial performance. Adanya hubungan tidak signifikan antara human capital terhadap financial performance yang di mediasi oleh payment gateway akan mengganggu bisnis yang berjalan. Dalam teori resource based view (RBV) Barney, (2001) mengungkapkan bahwa payment gateway tidak memediasi hubungan human capital dan financial performance jika penerapannya semakin banyak payment gateway semakin besar intensitas pemanfaatan,

semakin tinggi pula biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Selain itu, pengelolaan berbagai payment gateway dapat menambah kompleksitas operasional. Dengan demikian, payment gateway bertindak sebagai variabel mediasi tidak memediasi human capital terhadap financial performance. Ketika mengutamakan UMKM untuk menggunakan payment gateway yang berlebihan, namun kurang mengamati kedalaman pengetahuan UMKM yang mengakibatkan penurunan.

5. Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak human capital terhadap kinerja keuangan yang di jembatan oleh payment gateway sebagai variabel mediasi pada UMKM handicraft asesoris Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa human capital secara signifikan memengaruhi financial performance, tetapi tidak memiliki dampak langsung terhadap payment gateway. Sebaliknya, financial performance tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan payment gateway, yang pada gilirannya berperan sebagai variabel intervening dalam kaitannya dengan human capital dalam konteks UMKM. Dengan kata lain, meskipun human capital tidak langsung memengaruhi payment gateway, peningkatan financial performance melalui pengelolaan human capital yang efektif dapat memperkuat adopsi teknologi pembayaran digital pada UMKM handicraft asesoris di Sidoarjo. Studi ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan bagi UMKM dengan: 1) Peningkatan kepuasan pelanggan, dengan adopsi payment gateway, pelanggan pengguna akan mengalami efisiensi dan percepatan dalam proses transaksi, yang pada gilirannya dapat memperkuat loyalitas mereka terhadap produk atau layanan perusahaan 2) Kemudahan pengelolaan keuangan, data transaksi yang tercatat secara otomatis dan real-time membantu Perusahaan dalam mengelola arus kas, pencatatan akuntansi, dan menyusun laporan keuangan dengan lebih akurat. 3) Ekspansi pasar yang lebih luas, payment gateway memungkinkan UMKM melayani pelanggan dari berbagai Lokasi. 4) Pengurangan biaya operasional, dengan otomatis proses pembayaran, Perusahaan dapat menghemat biaya tenaga kerja yang biasanya dialokasikan untuk pengelolaan transaksi manual. 5) Keamanan transaksi yang lebih baik, payment gateway menawarkan fitur keamanan seperti enkripsi dan perlindungan data. Hasil ini memberikan wawasan bagi para pelaku UMKM Dengan tujuan memusatkan perhatian pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kinerja keuangan sebagai langkah strategis dalam memanfaatkan payment gateway untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka

Penghargaan

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Agustia, Dian, Asyik, Nur Fadrih, & Mudiantari, Nidia. (2021). Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dan Sustainable Growth. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 159–179. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4744>
- [2] Akuba, Alfin, & Hasmirati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 66–74.
- [3] Angelia Alfatwa Rusandi Siregar, Heny Triastuti Kurnia Ningsih, & Pretty Nur A'yuni Laoli. (2023). Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM. *CiDEA Journal*, 2(2), 76–86. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v2i2.1279>
- [4] Barney, Jay B. (2001). Resource-based theories of competitive advantage: A ten-year retrospective on the resource-based view. *Journal of Management*, 27(6), 643–650. <https://doi.org/10.1177/014920630102700602>
- [5] Hair, Joseph F., Hult, G. Toma., Ringle, Christian, & Sarstedt, Marko. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- [6] Hair, Joseph F., Risher, Jeffrey J., Sarstedt, Marko, & Ringle, Christian M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- [7] Hair, Joseph F., Sarstedt, Marko, Pieper, Torsten M., & Ringle, Christian M. (2010).
- [8] *Multivariate Data Analysis*. *Long Range Planning*, 45(5–6), 320–340.
- [9] Kock, Ned. (2021). Harman's single factor test in PLS-SEM: Checking for common method bias. *Data Analysis Perspectives Journal*, 2(2), 1–6.
- [10] Lansita, Like, Khusnah, Hidayatul, Putra, Riyan Sisiawan, Abdullah, Siti Salwani Binti, & Ula, Firdeana Fitrotul. (2024). the Effect of Payment Gateway Mediation on the Influence of Human Capital on Financial Performance Micro, Small and Medium Enterprises. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(5), 1–16. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n5-070>

- [11] Lestari, Deka Anggun, Purnamasari, Endah Dewi, & Setiawan, Budi. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- [12] Manusia, Modal, Kinerja, Terhadap, Mikro, Keuangan, Dan, Kecil, Menengah, Usaha, & Ula, Firdeana Fitrotul. (2024). PENGARUH MEDIASI PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENGARUH. 1–16.
- [13] Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- [14] Octavina, Larissa Adella, & Rita, Maria Rio. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- [15] Octisari, Sully Kemala, Indria Astuti, Yuniar Dwi, & Adi Nugraha, Ginanjar. (2022). Analysis Of Factors Affecting Understanding Of Msmes In The Preparation Of Financial Statements Based On Sak-Emkm On Msmes In Banyumas District. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 509–519. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i1.133>
- [16] Putri, Amanda Rizkita, Waluyo, Bambang, & Farhani, Nuraeni Hadiati. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 131–139. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.4879>
- [17] Rahadiansyah, Arief, & Dewayanto, Totok. (2021). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi
- [18] Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10, 1–10. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [19] Rusu, Ioana, & Rusu, Daniel. (2020). Neoplastic Gastrointestinal Pathology. An Illustrated Guide. *Journal of Gastrointestinal and Liver Diseases*, 26(1), 89. <https://doi.org/10.15403/jgld.2014.1121.261.lam>
- [20] Safii, Abdul Azis, & Anom, Latifah. (2021). Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 36–49. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i1.225>
- [21] Sari, Amilia Paramita. (2023). Pengaruh Payment Gateway dan Penggunaan Fintech P2P Lending terhadap Kinerja Keuangan dan Peningkatan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2234. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3959>
- [22] Sarstedt, Marko, Ringle, Christian M., & Hair, Joseph F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- [23] Shochrul Rohmatul Ajija. (2019). Does Fintech Payment Gateway Effective in Improving Income of Microenterprises in Surabaya? *East Java Economic Journal*, 3(2), 214–228. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v3i2.52>
- [24] Tirayani, NLPD. (2023). Peran Behavior Finance Dalam Memediasi Pengaruh Human Capital Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Retrieved from [https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14216%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/14216/3/2129141016-Bab 1 Pendahuluan.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14216%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/14216/3/2129141016-Bab%201%20Pendahuluan.pdf)
- [25] Wang, Huayun, & Zhang, Zhuoran. (2021). The influence of corporate networks on the competitive advantage of high technology enterprises in china: The mediating effects of dynamic capacities and ambidextrous combination. *International Journal of Financial Studies*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs9030042>
- [26] Wibowo, Frendy, & Utomo, Chandra Wisnu. (2023). Peran Human Capital Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan: Tinjauan Literatur Sistematis. *JIEMBI: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 15–21.